

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah MAN 1 Medan yang berlokasi di Jalan Williem Iskandar No. 7 B Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Kode Pos 20222. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹Jelas dapat kita ketahui bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang berkaitan dengan penelitian.Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KKD di MAN 1 Medan yang berjumlah 75 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Suharsimi berpendapat apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan apabila subyeknya lebih 100 maka diambil antara 10-25% atau 20-25% atau lebih.²Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh polulasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *sampling jenuh*.*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan

¹Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 80.

²Suharsimi Arikunto, (2000), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Jakarta: Rineka Cipta, hal. 112.

kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³

Dikarenakan populasi pada penelitian ini 75 orang siswa maka peneliti mengambil sampel 75 orang siswa.

C. Definisi Operasional

1. Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah atau madrasah.

Kursus Kader Dakwah (KKD) adalah pelatihan yang dilakukan secara khusus untuk membentuk kemampuan atau keterampilan dalam mengajak atau menyeru seseorang dalam melaksanakan amar ma'ruf dan nahi mungkar.

2. Sikap Spiritual

Sikap Spiritual adalah kecenderungan merespon secara konsisten baik menyukai atau tidak menyukai suatu obyek yang meliputi aspek keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan dan pengamalan ajaran agamayang dianut peserta didik. Instrumen sikap spiritual bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap suatu obyek keagamaan baik sikap positif maupun negatif. Sikap spiritual akan muncul dalam perlakuan atau bentuk tindakan sebagai bentuk perwujudan dari kecerdasan spiritual yang dimiliki. Hal ini dapat kita lihat dari aplikasi sikap dalam kehidupan sehari-hari.

D. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen dalam suatu penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel- variabel dalam suatu penelitian.⁴ Hasil atau data penelitian sangat tergantung pada jenis instrumen pengumpul data. Kualitas data nantinya

³Ibid, h.81.

⁴Tim Dosen UNIMED, (2012), *Metode Penelitian*, Tidak Diterbitkan, hal. 70

menentukan kualitas suatu penelitian itu sendiri. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

Instrumen pengumpul data ini digunakan oleh peneliti bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dengan mengamati secara langsung lokasi penelitian. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁶ Dalam hal ini yang peneliti observasi adalah data dari variabel X dan variabel Y.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket dilakukan dengan menyebar beberapa pernyataan atau pernyataan kepada responden guna dijawab untuk mengambil data. Kuesioner bersifat lebih praktis, hemat waktu, tenaga dan biaya. Kelemahannya ialah jawaban sering tidak objektif, lebih-lebih bila pertanyaannya kurang tajam yang memungkinkan siswa berpura-pura.⁷ Angket yang digunakan adalah berkaitan dengan variabel X dan variabel Y.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval, banyak juga yang menyebut dengan skala likert. Skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.⁸

⁵Sugiono, *op.cit*, hal. 145.

⁶Nana Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 84.

⁷Ibid, hal. 70.

⁸Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, hal 165

Skala likertini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

No.	Alternatif Respon	Skor favorable (+)	Skor Unfavorable (-)
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang- kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan profil madrasah, jumlah siswa, jumlah guru, visi misi, sarana prasarana sekolah dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang cukup sesuai dengan permasalahan sehingga dapat dipercaya tepat dan benar, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

⁹Suharsimi Arikunto, (2000) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 201.

Kuesioner atau angket dilakukan dengan menyebar beberapa pernyataan atau pernyataan kepada responden guna dijawab untuk mengambil data. Kuesioner bersifat lebih praktis, hemat waktu, tenaga dan biaya. Kelemahannya ialah jawaban sering tidak objektif, lebih-lebih bila pertanyaannya kurang tajam yang memungkinkan siswa berpura-pura.¹⁰

Dalam penelitian ini angket yang digunakan bertujuan untuk melihat tingkat disiplin belajar siswa. Angket dalam penelitian ini berjumlah 30 butir untuk variable (X) dan 30 butir untuk variable (Y). Siswa diberikan pilihan pernyataan yang sesuai dengan diri mereka masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket di bawah ini.

Tabel 3.2
Kisi- Kisi Angket Kegiatan Ekstrakurikuler KKD

Aspek	Indikator	Indikator		No. Soal	Jumlah
		(+)	(-)		
1. Aqidah	a. Menyakini akan adanya Allah Swt.	1	1	1, 2	2
2. Fikroh Islami dan Manhaj Dakwah	b. Beramar ma'ruf dan nahi mungkar c. Memiliki ukhuwah yang baik	2	2	3, 4, 5, 6	4
3. Ibadah	a. Menjalankan Ibadah sesuai ajaran agama	2	2	7, 8, 9, 10	4
4. Akhlak	a. Jujur b. Amanah	4	4	11, 12, 13, 14,	8

¹⁰Sudjana, *Penilaian Hasil*, hal. 70.

	c. Sabar d. Menghargai Guru			15, 16, 17, 18	
5. Pengembangan diri	a. Dorongan untuk Berprestasi b. Kreatif c. Adaptabilitas	3	3	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
6. Leadership	a. Berani tampil di depan umum b. Kepemimpinan dalam satu kelompok c. Mampu mengatakan benar dan salah terhadap sesuatu	3	3	25, 26, 27, 28,29,30	6
	Jumlah butir				30

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Sikap Spiritual Siswa

Aspek	Indikator	Item		No. Soal	Jumlah
		(+)	(-)		
1. Menghayati Ajaran Agama	a. Keyakinan kepada Allah Swt b. Bersyukur kepada Allah	8	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,	16

	Swt c. Bertawakkal kepada Allah Swt			16	
2. Mengamalkan Ajaran Agama	a. Menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan Allah Swt b. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Allah Swt	7	7	17, 18, 19,20,21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	14
	Jumlah Butir				30

Berdasarkan kisi-kisi variabel tersebut kemudian dapat dikembangkan instrument pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan.

a) Validasi Angket

Pengujian validitas instrumen tiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir. Pada lampiran telah dilampirkan skor item tiap butir dan skor totalnya dari data hasil uji coba instrumen baik menggunakan perhitungan manual maupun melalui perhitungan SPSS. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut menunjukkan bahwa item tersebut memiliki validitas tinggi pula. Syarat untuk masuk pada kategori valid, maka r hitung $> r$ tabel, dengan mengambil taraf signifikan (5%) atau $(\alpha) = 0,05$, dan derajat kebebasan $N-2$.

Berdasarkan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan perangkat lunak SPSS maupun Microsoft Excel, dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Angket Variabel X

Instrumen Penelitian Variabel X			
Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,353	0, 227	Valid
2	0,18	0, 227	Tidak Valid
3	0,497	0, 227	Valid
4	0,549	0, 227	Valid
5	0,084	0, 227	Tidak Valid
6	0,022	0, 227	Tidak Valid
7	0,475	0, 227	Valid
8	0,497	0, 227	Valid
9	-0,014	0, 227	Tidak Valid
10	-0,100	0, 227	Tidak Valid
11	0,578	0, 227	Valid
12	0,593	0, 227	Valid
13	0,604	0, 227	Valid
14	0,506	0, 227	Valid
15	0,179	0, 227	Tidak Valid
16	0,196	0, 227	Tidak Valid
17	0,398	0, 227	Valid
18	0,217	0, 227	Tidak Valid
19	0,520	0, 227	Valid
20	0,702	0, 227	Valid
21	0,652	0, 227	Valid
22	0,141	0, 227	Tidak Valid
23	-0,011	0, 227	Tidak Valid

24	0,330	0,227	Valid
25	0,469	0,227	Valid
26	0,729	0,227	Valid
27	0,588	0,227	Valid
28	0,173	0,227	Tidak Valid
29	0,254	0,227	Valid
30	0,266	0,227	Valid

Uji validitas pada variabel X di atas dari 30 butir instrumen terdapat 19 butir instrumen valid dan 11 butir instrumen tidak valid. Angket yang valid yaitu nomor 1, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 29, 30.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Angket Variabel Y

Instrumen Penelitian Variabel Y			
Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,240	0,227	Valid
2	0,040	0,227	Tidak Valid
3	0,107	0,227	Tidak Valid
4	0,146	0,227	Tidak Valid
5	0,691	0,227	Valid
6	0,592	0,227	Valid
7	0,658	0,227	Valid
8	0,502	0,227	Valid
9	0,623	0,227	Valid
10	0,524	0,227	Valid
11	0,447	0,227	Valid
12	0,532	0,227	Valid
13	0,367	0,227	Valid
14	0,473	0,227	Valid

15	0,435	0,227	Valid
16	0,236	0,227	Valid
17	0,421	0,227	Valid
18	0,549	0,227	Valid
19	0,502	0,227	Valid
20	0,473	0,227	Valid
21	0,283	0,227	Valid
22	0,641	0,227	Valid
23	0,508	0,227	Valid
24	0,628	0,227	Valid
25	0,239	0,227	Valid
26	0,495	0,227	Valid
27	0,560	0,227	Valid
28	0,552	0,227	Valid
29	0,364	0,227	Valid
30	0,491	0,227	Valid

Uji validitas pada variabel Y di atas dari 30 butir instrumen terdapat 27 butir instrumen valid dan 3 butir instrumen tidak valid. Angket yang valid yaitu nomor 1, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

b) Reliabilitas Angket

Pengujian reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan untuk suatu objek yang diteliti. Suatu data dikatakan reliabel bila diteliti oleh peneliti yang berbeda diperoleh data yang sama, begitu juga bila dalam waktu yang tidak sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.6

Reliability Statistics Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.019	.828	32

Tabel 3.7
Reliability Statistics Variable Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.020	.894	32

Jadi, reliabilitas dari Variable X sebesar 0,828 dan termasuk kategori tinggi, dan variabel Y sebesar 0,894 dan termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 3.8
Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Angket

NO	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,0 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40 – 0,60	Sedang
5	0,60 – 0,80	Tinggi
6	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya. Teknik ini melibatkan peneliti pada objek yang menjadi penelitian. Metode ini digunakan mengumpulkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler KKD dan pengembangan sikap spiritual siswa di MAN 1 Medan.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan berkaitan dengan profil madrasah, jumlah siswa, jumlah guru, visi misi, sarana prasarana sekolah dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain.¹¹

Setelah data penelitian kuantitatif terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan penskoran atau mengubah data tersebut kedalam bentuk angka-angka kuantitatif. Metode ini menggunakan statistik yang merupakan alat bagi peneliti untuk mengorganisasikan dan menafsirkan angka-angka yang diperoleh dari pengukuran terhadap variabel.

1. Uji Deskriptif Data

Deskriptif data hasil penelitian dilakukan dengan menghitung rata-rata kedua variabel penelitian, adapun yang dipaparkan dalam deskripsi tersebut adalah:

a) Menentukan Banyak Kelas Interval

Untuk menentukan banyak kelas interval digunakan rumus berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b) Mencari Range

Untuk mencari rentang dengan mengurangi nilai skor tertinggi dengan skor terendah. Perhitungannya sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

¹¹Suharsimi Arikunto, (2000) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 178.

L = Nilai Terendah

c) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Panjang kelas

R = Range

K = Banyak kelas interval

d) Menghitung Variansi

Untuk menghitung varians digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{N(\sum X_1^2) - (\sum X)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

N = Jumlah sampel

$\sum X_1^2$ = Jumlah tiap skor dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = Jumlah semua skor lalu dikuadratkan

e) Standar Deviasi

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

S^2 = Varians

2. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan $\alpha = 0,05$.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji varians dan buah peubah bebas dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{besar}}{S^2_{kecil}} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

Kriteria :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam kerangka pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi kedua variabel, X dan variabel Y. Korelasi *product moment* digunakan untuk menemukan hubungan antara dua gejala interval. Analisis statistik korelasi *product moment* digunakan dengan rumus :¹²

$$\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi xy

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

Untuk mengetahui tingkat korelasi variable x dan y digunakan tabel interpretasi “r” sebagai berikut:

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

¹²Anas Sudijono, (2014), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, hal. 206.

0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dalam penelitian ini untuk menguji besarnya signifikan hubungan kegiatan ekstrakurikuler KKD (X) dengan pengembangan sikap spiritual siswa (Y) digunakan rumus uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau t hitung > t tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti bahwa semua variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti bahwa semua variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan antara variable X dan variabel Y.

